ABSTRAK
PERANG BOSNIA: KONFLIK ETNIS MENUJU KEMERDEKAAN (1991-1995)

Oleh:
Sri Sumartini
09406241024

Federasi Yugoslavia terdiri dari beberapa negara bagian, yaitu Serbia, Slovenia, Kroasia, Bosnia-Herzegovina, Montenegro, dan Macedonia. Federasi ini mengalami gejolak seiring dengan tumbangnya rezim komunis Uni Soviet yang menjadi pemicu semakin menguatnya nasionalisme masing-masing etnis di Yugoslavia. Komplikasi permasalahan yang kian rumit membuat federasi ini tak dapat mempertahankan keutuhannya. Satu per satu negara bagian melakukan disintegrasi, yang diawali oleh Slovenia dan Kroasia kemudian dilanjutkan Bosnia-Herzegovina. Perang yang terjadi di Bosnia merupakan klimaks dari seluruh rentetan peristiwa disintegrasi Federasi Yugoslavia. Skripsi ini bertujuan: (1) mengetahui kondisi Bosnia pada masa disintegrasi Yugoslavia, (2) mengetahui proses terjadinya Perang Bosnia, (3) mengetahui dampak dari terjadinya Perang Bosnia.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode sejarah kritis melalui literatur. Pemilihan topik permasalahan yang akan dikaji dilakukan terlebih dahulu sebelum penerapan metode sejarah. Menurut Louis Gottschalk, metode sejarah kritis memiliki empat tahapan yaitu: (1) heuristik yaitu menghimpun jejak-jejak masa lalu yang dikenal dengan data sejarah, (2) kritik sumber yaitu kegiatan meneliti sumber-sumber sejarah baik secara internal maupun eksternal, (3) interpretasi yaitu merupakan langkah menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta sejarah yang diperoleh setelah diterapkannya kritik, dan (4) penulisan yaitu berupa penyampaian sintesis yang diperoleh dalam bentuk karya sejarah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perang Bosnia merupakan sebuah agresi Serbia terhadap Bosnia sebagai negara berdaulat yang telah diakui secara syah oleh dunia. Serbia menyerang Bosnia-Herzegovina setelah republik ini memproklamirkan diri pada tanggal 6 April 1992. Serbia juga melakukan pembersihan terhadap etnis Muslim dan etnis Kroasia sebagai upaya untuk membangun kembali Serbia Raya di bekas Yugoslavia. Berbagai gertakan dari PBB dan NATO sama sekali tidak dapat menghentikan kekejaman Serbia. Serbia baru bersedia mematuhi perintah PBB dan NATO setelah dilakukan serangan udara secara intensif oleh NATO. Seiring dengan serangan udara tersebut, diselenggarakan pula perundingan maraton di Jenewa, New York, dan Dayton. Perang tersebut dapat dihentikan dengan membentuk federasi dari ketiga pihak melalui Perjanjian Dayton yang disepakati pada tanggal 21 November 1995 di Dayton, Ohio.

Kata Kunci: Perang Bosnia, Konflik Etnis, dan Kemerdekaan